

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi ini sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses internalisasi nilai-nilai agama di SMP Negeri 26 Surabaya dilakukan dengan cara yaitu :
 - a. Perencanaan kegiatan keislaman yang dilakukan oleh sekolah atas dasar sekepakatan semua guru, atas gagasan guru PAI.
 - b. Proses internalisasi nilai-nilai agama dilakukan dalam program keagamaan yaitu : 1. Membaca doa dan surat pendek, 2. Tata cara ibadah (sunnah), 3. Menyambut hari besar Islam, 4. Kegiatan pondok Rhomadon.
 - c. Semua kegiatan telah terlaksana dengan baik dan memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peserta didik dan menjadikan prilaku baik serta menimbulkan kedisiplinan ibadah khususnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius di SMP Negeri 26 Surabaya adalah :
 - a. Faktor pendukung.
 - 1) Faktor dari dalam

Secara psikologis faktor dalam diri anak dapat mendukung terhadap pelaksanaan internalisasi.

2) Faktor dari luar

Banyak faktor pendukung yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai agama dari luar diri siswa yaitu :

- a) Keluarga : Latar belakang keluarga para siswa
- b) Guru : keikhlasan pendidik dalam mengajar serta memberikan suri tauladan dan kasih sayang yang dilakukan dalam pelaksanaan tersebut.
- c) Fasilitas : Fasilitas yang ada di SMP Negeri 26 Surabaya sangat mencukupi untuk semua kegiatan para siswa.
- d) Masyarakat : masyarakat merupakan faktor pendukung proses internalisasi nilai-nilai agama karena masyarakat adalah tempat mereka bersosialisasi.

b. Faktor penghambat

1) Faktor dari dalam

Faktor penghambat dari dalam adalah dari diri siswa di karena perbedaan karakter, serta latar belakang siswa yang berbeda-beda.

2) Faktor dari luar

Banyak faktor penghambat yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai agama dari luar diri siswa yaitu :

- a) Keluarga: Keluarga merupaka faktor utama yang mempengaruhi semua psikologis dan tingkah laku siswa.

- b) Lingkungan sekolah : Faktor sekolah bisa penghambat dalam proses internalisasi nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter siswa.
- c) Media Informasi : Media informasi adalah salah satu kebutuhan apabila salah dalam mengaksesnya.
- d) Masyarakat : Masyarakat merupakan faktor penghambat dari proses internalisasi nilai-nilai agama karena bila mereka bersosialisasi tanpa bisa memilah-milah mana yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis akan memberikan saran yang akan menjadi masukan dan pertimbangan untuk perbaikan SMP Negeri 26 Surabaya dimasa yang akan datang diantaranya :

1. Kepada Sekolah sebagai pemimpin merupakan orang yang mempunyai kekuasaan untuk mengadakan perbaikan dan inovasi disekolahnya. Oleh karena itu hendaknya dalam meningkatkan mutu sekolah dan kemampuan melalui peningkatan profesionalisme guru terlebih dahulu.
2. Sebagai lembaga pendidikan islam dengan predikat Akreditasi A, perlu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan keagamaan siswa sehingga kedepannya para siswa tidak hanya bisa unggul dalam pelajaran-pelajaran umum saja tapi juga bisa unggul dalam pelajaran-pelajaran agamanya.